

## Selamat Hari Jadi Ke 174

# KABUPATEN BOYOLALI



05 JUNI 1847  
05 JUNI 2021



### TINGKATKAN EKONOMI DI MASA PANDEMI Dikembangkan Peternakan Ayam Jawa Super

WONOSARI (KR) - Mendorong peningkatan ekonomi masyarakat melalui bidang peternakan, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meluncurkan program kemitraan ternak ayam Jawa super di aula Kapanewon Saptosari, Jumat (4/6). Program ini merupakan upaya mendorong ekonomi masyarakat di tengah dampak Pandemi Covid-19. "Pengembangan ternak ayam Jawa super masih terbuka luas. Mengingat kebutuhan di skala nasional mencapai jutaan ton dan belum dapat dipenuhi. Sehingga program multiplasma pengembangan ternak ayam Jawa super ini perlu didukung," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.



Bupati menyerahkan bibit ayam Jawa super.

Program ini mendapat dukungan BMT Dana Insani, Koperasi Wira Usaha Mandiri Gunungkidul (WGM) dan PT Permata Bukit Seribu Nusantara (Perkitra). Diungkapkan, harapannya budidaya ternak ayam Jawa super akan berkembang. Selain itu memberikan dampak peningkatan positif bagi perekonomian masyarakat. Karena itu diperlukan sistem manajemen dan pembangunan bisa

yang baik. Kemudahan pasar ini membuat peternak akan lebih bersemangat. "Harapannya meningkatkan ekonomi masyarakat," ujarnya. Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul Ir Bambang Wisnubroto, Panewu Saptosari Jarot Hadiatmojo, Manager BMT Dana Insani Kurniawan Fahmi, Direktur PT Perkitra dan undangan. (Ded)-f

### Berkat Hujan Susulan, Gapoktan Bisa Panen



KR-Endar Widodo

#### Kadipertangan Gunungkidul panen padi di Ngawen

WONOSARI (KR) - Berkat hujan susulan akhir bulan Mei, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mertani panen padi seluas 17 hektare yang sebelumnya sempat dikhawatirkan tidak panen karena kekurangan air. Namun hujan susulan akhir bulan Mei

menyelamatkan tanaman padi tersebut. Bahkan produksinya cukup bagus, karena satu hektare hasilnya mencapai 11,6 ton gabah kering panen (GKP). Jika di harga tiap kilo gram gabah Rp 4.200,- akan menghasilkan Rp 39.480.000,- tiap hektare. (Ewi)-f

"Sehingga untuk 17 hektare diperkirakan menghasilkan uang sekitar Rp 671.160.000," kata Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertangan) Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto, Jumat (4/6).

Panen diawali oleh Kepala Dipertangan Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto, dilanjutkan Ir Syam Arjanti MAP dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Camat, Forkompika dan tokoh masyarakat lainnya. Ketua Gapoktan Mertani Kampung Ngawen Sukirno melaporkan hamparan sawah di Dusun Candi seluas 30 hektare, dan sekitar 17 hektar ditanami padi hibrida dengan varietas Mapan 05 dan Supadi 56. (Ewi)-f

### 6 HARI DALAM PENCARIAN SAR Satu Korban Lakalaut Belum Ditemukan

WONOSARI (KR) - Hari ke-enam dalam pencarian Tim SAR gabungan dan relawan, wisatawan yang hilang digulung ombak Pantai Ngluwen Saptosari, Gunungkidul Muhamad Rois (19) warga Nitikan, UH RT 49/13, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta hingga kini belum ditemukan Jumat (4/6).



KR-Dok SAR Korwil II DIY

#### Tim SAR lakukan pencarian di perairan laut Ngluwen.

Sekretaris SAR Satlinmas Pantai Baron, Surisdiyanto mengatakan akan memaksimalkan pencarian pada hari ini, Sabtu (5/6) atau hari terakhir pencarian.

Pihaknya akan selalu membaca kondisi alam dan cuaca sekitar pantai yang saat ini tengah terjadi cuaca buruk dan gelombang tinggi. Harapannya agar korban dapat ditemukan. "Kami akan memaksimalkan pencarian," ucapnya. Gelombang tinggi perairan laut selatan masih terjadi dan menjadi kendala pencarian. Koordinator SAR Satlinmas Korwil II DIY Marjono menyatakan

tim yang diterjunkan berjumlah 70 orang tersebut dibagi menjadi dua yakni tim laut dan darat.

Untuk yang melakukan pencarian di laut menggunakan kapal SAR dibantu nelayan dan sebagian melakukan penyaliran di laut. (Bmp)-f

### PENYALURAN BPNT APBD E-Warung Tolak Pemasok Rugikan KPM

WATES (KR) - Warung elektronik gotongroyong atau e-warung yang menyalurkan Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kulonprogo dapat menolak bekerjasama dengan pemasok bahan kebutuhan pangan yang merugikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) program tersebut.

Hal tersebut terungkap di tengah Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo mensosialisasikan Peraturan Bupati (Perbup) Kulonprogo yang mengatur Tata Kelola BPNT APBD Kulonprogo.

Kepala Dinsos P3A Kulonprogo, Iriyanto bersa-

ma Kepala Bidang Perlindungan Sosial Heppy Eko Nugroho dan Kepala Seksi Bantuan dan Jaminan Sosial, Sri Suryantini menyatakan Perbup Kulonprogo nomor 5 tahun 2021 menjadi dasar penyaluran BPNT yang dianggarkan melalui APBD Kulonprogo.

"Perbup tata kelola BP-

NT APBD sudah disosialisasikan sampai ke kapanewon. Untuk memberikan perlindungan e-warung dan KPM perlu menerbitkan Perbup," ujar Iriyanto.

Heppy Eko Nugroho menjelaskan e-warung dapat menentukan pilihan pemasok bahan kebutuhan pokok dinilai baik dalam penyaluran di dalam satu wilayah kabupaten. KPM BPNT APBD juga dapat memilih e-warung yang menyalurkan bantuan di satu wilayah kapanewon.

Sri Suryantini menjelaskan KPM BPNT yang dianggarkan melalui APBD Kulonprogo 2021 se-

banyak 4005 kepala keluarga (KK). Hingga saat ini sudah menyelesaikan penyaluran BPNT tahap V di akhir Mei 2021.

"Penyaluran tahap VI dijadwalkan menjelang akhir Juni mendatang," kata Sri Suryantini.

Seperti diketahui BPNT APBD berupa bahan kebutuhan pangan yang disalurkan melalui e-warung.

Bantuan senilai Rp 200 ribu yang diwujudkan dalam bentuk beras atau karbohidrat Rp 100 ribu, protein hewani Rp 60 ribu, gula nabati Rp 10 ribu, gula merah Rp 20 ribu serta vitamin dan mineral Rp 10 ribu. (Ras)-f

### DPUP ESDM DIY MEMBUAT KAJIAN

## Dewan Minta Embung Segera Dibangun

PENGASIH (KR) - Mengantisipasi dari 150 hektare (ha) sawah berpotensi gagal panen setiap musim tanam kedua (MT II), Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) DIY membuat kajian pembangunan embung di Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Pengasih, Kulonprogo.

Staf Sumber Daya Alam DPUP ESDM DIY, Abdullah menjelaskan, pihaknya mendapat laporan dan pengajuan pembangunan embung dari Pemerintah Kalurahan Sidomulyo, untuk suplai air guna memenuhi kebutuhan sawah di Sidomulyo.

"Permasalahan yang selalu muncul setiap musim tanam kedua di area persawahan Sidomulyo adalah kekurangan air, sehingga tidak bisa tanam, kalau pun bisa tanam tapi gagal panen. Kondisi ini yang sedang kami kaji agar pada MT II, ada tambahan dan suplai air untuk pertanian," katanya saat sosialisasi studi penyelesaian masalah Daerah Irigasi Plelen Kalurahan Rakyat supaya bisa segera dibangun," jelasnya.



KR-Asrul Sani

#### Jeni Widiyatmoko (kiri) menghadiri sosialisasi rencana pembangunan embung di Kalurahan Sidomulyo Pengasih.

rahan Sidomulyo di Balai Kalurahan setempat, Kamis (3/6).

Pihaknya akan memanfaatkan sumber mata air yang ada untuk mendukung pembangunan embung, selain Bendung Plelen. Nanti sumber air akan dikaji sejauh mana mampu mengairi Daerah Irigasi Plelen.

Berdasarkan kajian awal, di Kalurahan Sidomulyo ada beberapa lokasi yang bisa dibangun embung. Pihaknya sudah melakukan survei pada lokasi pertama. "Hasil studi di akan kami jadikan dasar membuat studi kelayakan akan kami ajukan ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Peruma-

han Rakyat supaya bisa segera dibangun," jelasnya.

Anggota Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (FPKS) DPRD Kulonprogo, Jeni Widiyatmoko berharap DPUPESDM DIY segera membangun embung di Sidomulyo untuk mendukung cetak sawah baru sekaligus meningkatkan produksi pertanian di wilayah ini. Kendati Daerah Irigasi Plelen di wilayah Kalurahan Sedangsari, Pengasih mampu mengairi 200 ha lahan pertanian, tapi setiap tahunnya hanya bisa panen satu kali.

"Di Sedangsari ada Bendung Plelen, kami berharap bisa dioptimalkan sehingga dalam satu tahun, lahan

pertanian seluas 200 ha bisa panen lebih dari dua kali," kata Jeni menegaskan selain mengairi lahan pertanian 200 ha, Bendung Plelen juga dapat mendukung cetak sawah baru. Tapi bendungan tersebut membutuhkan suplai air supaya mengoptimalkan masa tanam hingga 100 persen.

"Cetak sawah baru bisa tambah, karena pembebasan lahan untuk pembangunan jaringan irigasi belum dilakukan sejak puluhan tahun lalu. Kalau sumber air terbangun, maka air dapat dialirkan sampai Pereng dan Girinyono Pengasih," ujar Jeni Widiyatmoko.

Sementara itu Konsultan Seiya Sutiyas Aji mengungkapkan, berdasarkan informasi masyarakat persoalan di Bendung Plelen selain sedimentasi di hulu bendungan adalah masalah kekurangan air.

Masalah kekurangan air tersebut dialami saat musim kemarau, pertengahan MT II. Hal ini mengakibatkan tidak optimalnya usaha tani. (Rul)-f

## OPD Sambut Baik 'Gerdu Manis'

PENGASIH (KR) - Gerakan Dua Jam Menata Arsip Dinamis (Gerdu Manis) yang dicanangkan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo beberapa hari yang lalu mendapat sambutan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkab. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dipusip) setempat juga sudah melakukan sosialisasi bagaimana cara melakukan penataan arsip dengan mudah, cepat dan benar. Berdasar pemantauan tim pen-

damping penataan arsip OPD yang ada di Bidang Kearsipan sudah banyak OPD telah melaporkan pelaksanaan Gerdu Manis dengan menyampaikan foto kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan foto kegiatan Gerdu Manis yang masuk via grup WhatsApp terlihat OPD yang sedang melakukan pemilahan, pengelompokan dan pembuatan daftar arsip, bahkan ada yang mengirimkan laporan dalam bentuk Video kegiatan Gerdu Manis.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Drs R Agus Santosa MA memberikan apresiasi yang tinggi atas antusias OPD dalam melaksanakan Gerdu Manis.

"Kami berterima kasih kepada OPD yang telah mulai melakukan Gerdu Manis baik yang sudah memberikan laporan maupun belum. Berharap gerakan ini dapat terus berlanjut dan menjadi suatu budaya tertib arsip," ujar Agus, Jumat (4/6). (Wid)-f